

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER OBSERVASIONAL  
"MENOLAK LADANG : PILIHAN GENERASI MUDA"**

**TUGAS AKHIR**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana  
(S1)**

**LUKMAN FADILAH**

**NIM : 44200009**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KAMPUS  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA UNIVERSITAS  
BINA SARANA INFORMATIKA  
JAKARTA**

**(2024)**

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lukman Fadilah  
 NIM : 44200009  
 Jenjang : Sarjana (S1)  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
 Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
 Judul Skripsi : PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER OBSERVASIONAL "MENOLAK LADANG : PILIHAN GENERASI MUDA"

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 12 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Yudha Febri Al Paksi, M.M.,  
 M.I.Kom.

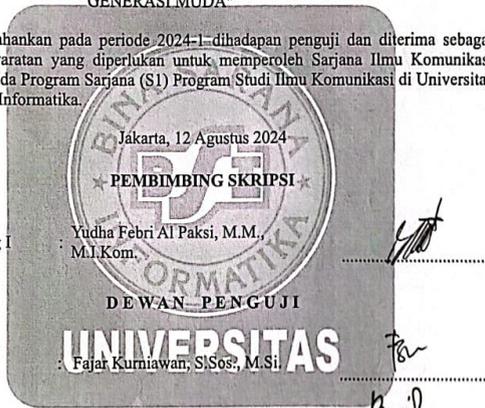
DEWAN PENGUJI

Penguji I

Fajar Kurniawan, S.Sos., M.Si

Penguji II

Riastri Novianita, M.I.Kom.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Fadilah  
Nim : 44200009  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **"Penyutradaraan Film Dokumenter Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda"**. Adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan / dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 3 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Lukman Fadilah**

## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lukman Fadilah  
NIM : 44200009  
Mahasiswa Jenjang : Sarjana (S1) Program  
Studi : Ilmu Komunikasi  
Studi Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Penyutradaraan Film Dokumenter Observasional Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda

Untuk dipertahankan pada periode 2024-1 di hadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi pada di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 28 Juni 2024

### PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Yudha Febri Al Paksi M. Ikom 

### DEWAN PENGUJI

Penguji I : .....

Penguji II : .....

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

### SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis:

Nama : Lukman Fadilah  
NIM : 44200009  
Jenjang : Sarjana (S1) Program  
Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul "**Penyutradaraan Film Dokumenter Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda**" merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh melalui hasil penelitian sendiri dan tidak didasarkan pada data atau informasi hasil riset dari perusahaan/instansi/lembaga manapun.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang  
Pada Tanggal : 3 Juli 2024

Yang menyatakan

  
Lukman Fadilah

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Yudha Febri Al Paksi M. Ikom

## **PEDOMA PENGGUNAAN HAK CIPTA**

Tugas Akhir Karya yang berjudul “Penyutradaraan Film Dokumenter Observasi (Menolak Ladang : Pilihan Generasi Muda) adalah hasil karya asli Lukman Fadilah dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya film dokumenter hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena ini, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun ke seluruhnya karya film dokumenter ini tanpa seizin penulis.

Referensi ke pustakan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: Lukman Fadilah
No. HP	: 08960157108
E-mail	: <a href="mailto:lukmanf1001@gmail.com">lukmanf1001@gmail.com</a>
Alamat	: Jl Merpati 3 pondok sejahtra kel, kuta baru kec, pasar kemis

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA PRODUKSI

	<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI</b>
<b>UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA</b>	

NIM : 44200009

Nama Lengkap : Lukman Fadilah

Dosen Pembimbing I : Yudha Febri Al Paksi M.Ikom

Judul Skripsi : " Penyutradaraan Observasional Film Dokumenter Menolak  
Ladang Pilihan Generasi Muda Pada Program Tugas  
Akhir "

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	23-04-2024	Judul dan konsep tugas akhir	
2.	14-05-2024	Sipnosis, konsultasi tugas riset	
3.	28-05-2024	Review produksi	
4.	03-06-2024	Desain produksi	
5.	11-06-2024	Bimbingan tugas akhir	
6.	19-06-2024	Membahas hasil editing video	
7.	25-06-2024	Bimbingan dan revisi laporan per job desk	
8.	28-06-2024	Tanda tangan laporan tugas akhir	

Catatan untuk Dosen Pembimbing  
Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 23 April 2024  
Diakhiri pada tanggal : 28 Juni 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing I

  
Yudha Febri Al Paksi M. Ikom

### **PERSEMBAHAN**

Kita terlahir bukan untuk menjadi apa yang orang lain inginkan, karena kita terlahir untuk menjadi apa yang kita inginkan

(Lukman )

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

Bapak Mahfudin dan Ibu Tuti Gufronah tercinta dan terkasih yang telah membesarkan saya selalu membimbing, mendukung, serta selalu memberikan doa kepada saya untuk meraih ke suksesan ini.

kakak saya yang terkasih dan tersayang (Miftahul Anwar) yang telah menjadi gambaran saya untuk bisa meraih kesuksesan dan telah memberikan semangat kepada saya.

Kepada seluruh sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya tulis satu persatu.

Karena tanpa dukungan semangat dari mereka Saya dan Tugas Akhir tak akan sampai di titik ini



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (Karya) dengan judul : “Penyutradaraan Film Dokumenter Observasi (Menolak Ladang : Pilihan Generasi Muda)”. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika. Penyelesaian tugas akhir ini tidak akan terwujud tentunya dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis banyak terima kasih kepada :

Rektor Universitas Bina Sarana Informatika

Ibu Anisti, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Saran Informatika

Ibu Ria Yunita S-I.Kom, M.I.Kom Selaku Dosen Penasehat Akademik Univeritas Bina Sarana Informatika.

Bapak Yuda Pebri Al Paksi S. Ikom, MM Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya sampai pada tahap ini.

Orang Tua tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungunya.

Dan kepada sahabat-kerabat yang selalu berada di dekat saya selama masa perkuliahan hingga sampai di titik ini yang selalu memberikan semangat.

Terimakasih juga kepada teman-teman kelompok Tugas Karya yang telah semangat dan berjuang untuk menyelesaikan Karya ini.

Tidak lupa juga kepada seluruh pihak Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Komunikasi Dan Bahasa yang telah membantu proses kami untuk bisa berada di semester

ini. Terima kasih kepada Pak Minang yang sudah memberikan izin serta informasi selama produksi karya berlangsung sehingga bisa memperoleh informasi yang sangat akurat dan sesuai fakta.

Dan juga kepada para narasumber yang telah memberikan waktunya untuk melakukan wawancara tersebut.

Riski Widyawati selaku kekasih saya yang terus memberi dukungan dengan tulus untuk berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhri ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan, akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Jakarta, 29 juni 2024

Lukman Fadilah

## ABSTRAK

PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER OBSERVASIONAL  
PADA FILM "MENOLAK LADANG : PILIHAN GENERASI MUDA",  
Yang merupakan Tugas

Akhir Karya S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Jurusan TV dan Film  
Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

"Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" adalah film dokumenter pendek yang mengisahkan penurunan minat pemuda terhadap pekerjaan bertani di Indonesia melalui cerita keluarga Bapak Minang dan Ibu Ranti di desa Kadaung Barat, Tangerang, Banten. Di tengah keindahan ladang dan sawah yang subur, kita dibawa melihat perjuangan Pak Minang dan istrinya, Bu Ranti, dalam menghadapi tantangan bertani yang semakin berat. Mereka memiliki anak bernama Arif, yang memilih jalan hidup berbeda dengan bekerja di kota untuk mencari kehidupan yang lebih stabil.

Dengan penggambaran yang mendalam, dokumenter ini memperlihatkan kontras antara kehidupan sehari-hari di pedesaan yang penuh kebersamaan dan kerja keras di ladang, dengan kehidupan di kota yang dinamis namun penuh tantangan baru. Arif menjelaskan pilihannya untuk bekerja di kota sebagai upaya untuk memberikan kontribusi yang berbeda bagi keluarga, meskipun ia merindukan kehidupan di desa.

Film ini juga menggambarkan harapan dan impian Pak Minang dan Bu Ranti untuk masa depan Arif, meskipun mereka harus menerima kenyataan bahwa anak mereka memilih jalur yang berbeda. Meskipun demikian, keluarga ini tetap bersatu dan saling mendukung, menghadapi perubahan zaman dengan penuh keberanian dan harapan.

"Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" bukan hanya sekadar cerita tentang penurunan minat pemuda terhadap pekerjaan bertani di Indonesia, tetapi juga refleksi tentang perubahan zaman dan tantangan yang dihadapi setiap keluarga dalam mencari kehidupan yang lebih baik.

**Kata kunci : Film dokumenter, Bertani, Generasi muda**

## ABSTRACT

DIRECTING AN OBSERVATIONAL DOCUMENTARY FILM ON THE FILM "REJECTING THE FIELD: CHOICE OF THE YOUNG GENERATION", Which is a Task

End of Undergraduate Work, Communication Science Study Program, TV and Film Department, Communication and Language Faculty, Bina Sarana Informatics University.

Synopsis of the documentary "Refusing the Farm: Young Generation's Choice":

"Refusing the Farm: The Young Generation's Choice" is a short documentary film that tells the story of the decline in young people's interest in farming work in Indonesia through the story of the family of Mr. Minang and Mrs. Ranti in Kadaung Barat village, Tangerang, Banten. In the midst of the beauty of fertile fields and rice fields, we are taken to see the struggle of Mr. Minang and his wife, Mrs. Ranti, in facing the increasingly difficult challenges of farming. They have a son named Arif, who chose a different path in life by working in the city in search of a more stable life.

With in-depth depictions, this documentary shows the contrast between daily life in the countryside, which is full of togetherness and hard work in the fields, and life in the city which is dynamic but full of new challenges. Arif explained his choice to work in the city as an effort to make a different contribution to his family, even though he missed life in the village.

This film also depicts Pak Minang and Bu Ranti's hopes and dreams for Arif's future, even though they have to accept the fact that their son chose a different path. Despite this, this family remains united and supports each other, facing the changing times with courage and hope.

"Refusing the Farm: The Young Generation's Choice" is not only a story about the decline in young people's interest in farming work in Indonesia, but also a reflection on changing times and the challenges every family faces in seeking a better life.

**Keywords:** Documentary film, farming, young generation

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA .....	ii
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEM .....	iv
PEDOMA PENGGUNAAN HAK CIPTA .....	v
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA PRODUKSI .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penciptaan Karya .....	2
1.3 Manfaat Penciptaan Karya.....	3
1.3.1 Kegunaan Praktis .....	3
1.3.2 Kegunaan Akademik .....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
BAB II .....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Kerangka Pemikiran .....	5
2.2 Kajian Sumber Penciptaan.....	5
2.3 Teori pendukung/Landasan teori .....	6
2.3.1 Komunikasi .....	6
2.3.3 Proses Komunikasi .....	7
2.3.4 Komunikasi Massa.....	8
2.3.5 Media Sosial .....	8
2.3.6 YouTube .....	9
2.3.7 Jenis film.....	10

2.3.8	Video Dokumenter .....	11
2.3.9	Sutradara .....	12
2.3.10	Peran dan Tanggung Jawab Sutradara .....	12
2.3.11	Gaya Penyutradaraan Film Dokumenter .....	14
2.3.12	Teknik Penciptaan .....	14
BAB III .....		15
PEMBAHASAN .....		15
3.1.1	Konsep Kreatif .....	15
3.1.2	Ide Konsep .....	16
3.1.3	Konsep Teknik .....	16
3.1.4	Pra Produksi .....	17
3.1.5	Produksi .....	18
3.1.6	Pasca Produksi .....	19
3.1.7	Kendala dan Solusi .....	19
f.	Desain Produksi .....	20
3.2.1	Konsep kerja sutradara .....	20
3.2.2	Lembar kerja sutradara .....	20
3.2.3	Outline Naskah .....	23
BAB IV .....		26
PENUTUP .....		26
4.1	Kesimpulan .....	26
4.2	Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....		xxvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		xxviii
SURAT SERAH TERIMA KARYA .....		xxix
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGARISME .....		xxx
GAMBAR-GAMBAR KEGIATAN PRODUKSI .....		xxxvi
	Foto bareng pak Minang .....	xxxvi
Pengambilan Gambar .....		xxxvii
Lampiran 1 .....		xxxviii

**DAFTAR GAMBAR**

Daftar gambar 1	42
Daftar gambar 2	43



**DAFTAR TABEL**

Daftar Tabel 3.1 Referensi Film Dokumenter	11
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	16
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	16
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	17
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	18
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	19
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	20
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	21
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	22
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	23
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	24
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	25
Daftar Tabel 3.2.2 Treatment Sutradara	26
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	27
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	28
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	29
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	30
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	31
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	32
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	33
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	34
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	35
Daftar Tabel 3.2.3 Outline Naskah Sutradara	36

**DAFTAR LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan media alat komunikasi khalayak yang tentunya didalamnya terdapat pesan- pesan yang tersirat dan juga *stactmen* bagi pembuat film, sebagai pembuat film tentunya ia mempunyai cara tersendiri bagaimana agar film tersebut bisa dipertontonkan oleh khalayak baik semua usai tetapi dengan alur yang tidak membosankan dan juga dengan ide-ide pokok serta gagasan yang akan disampaikan oleh pembuat film. Seperti yang kita tahu film memiliki beberapa bagian diantaranya film fiksi dan film nonfiksi (dokumenter).

Film dokumenter merupakan film dokumentasi yang dibuat dengan kenyataan ataupun real tanpa adanya karangan didalamnya, isitilah dokumenter pertama kali muncul digunakan dalam resensi film moana pada tahun (1926) oleh *Robert Flaherty* yang ditulis oleh *the Moviegoer* yang memiliki nama samaran *Jhon Grierson* di kota *New York* pada 8 Febuari 1926. menjadi pilihan sebagai sutradara dalam pembuatan karya tugas akhir ini tentunya film dokumenter ini menyajikan data yang real ataupun fakta yang ada.

Selain itu perkembangan film dokumenter saat ini sangat pesat dan juga banyak diminati karena sebagaimana penonton suka disuguhkan alur film yang realitas, film dokumenter yang menceritakan isu-isu sejarah saat ini juga sangat menarik untuk ditonton baik oleh berbagai khalayak terutama pada anak-anak yang ingin mengetahui sejarah-sejarah yang terjadi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat ini film dokumenter juga sangat menarik sebagai media komunikasi contoh film dokumenter saat ini seperti *Kadet 1947*, *Merah Putih*, *Pemburuan*, dan *Soekarno*, beberapa contoh ini merupakan film dokumenter sejarah yang banyak ditonton di negara Indonesia.

Film dokumenter bertema sejarah inilah yang membuat sutradara tertarik untuk diproduksi sebagai tugas akhir, seperti kita ketahui sejarah pada era mana pun akan selalu melekat di dalam tubuh anak-anak bangsa maka dari itu kita sebagai anak bangsa Indonesia harus terus mengetahui bagaimana sejarah-sejarah yang terjadi sebelum negara kita menjadi seperti saat ini, dalam hal pendidikan pun sejarah akan terus dipelajari dengan tujuan meningkatkan daya ilmu anak-anak bangsa dalam pengetahuan sejarah hal ini tentunya sangat berperan penting untuk mewariskan kepada anak-anak bangsa Indonesia. Sebagai tugas akhir sutradara mengakat sebuah film dokumenter dengan judul "Menolak

Ladang: Pilihan Generasi Muda” dengan menggunakan pendekatan observasional, sebagai sutradara penulis ingin bertindak sebagai seorang obsever yang dimana ia bertugas mengamati kejadian secara langsung dan juga merekam spontan secara natural, film dokumenter “Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda” menceritakan kehidupan seorang petani.

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia menyaksikan perubahan signifikan dalam pilihan karir dan gaya hidup generasi muda. Didukung oleh perkembangan teknologi, urbanisasi, dan globalisasi, mereka semakin tertarik untuk mengejar peluang baru di kota-kota besar dan sektor- sektor modern. Di Indonesia, fenomena ini sangat terasa di desa-desa yang dulunya menjadi pusat aktivitas pertanian.

Pertanian, yang selama berabad-abad menjadi tulang punggung ekonomi dan budaya Indonesia, kini menghadapi tantangan serius. Generasi muda, yang seharusnya melanjutkan tradisi bertani, memilih meninggalkan ladang untuk mengejar karir yang dianggap lebih menjanjikan di kota. Kondisi ini memicu kekhawatiran akan keberlanjutan sektor pertanian dan ketahanan pangan negara.

Film dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" lahir dari pengamatan mendalam terhadap fenomena ini. Melalui lensa kamera, film ini berusaha menangkap realitas kehidupan di pedesaan, menggambarkan dilema yang dihadapi oleh generasi muda saat memilih antara warisan pertanian keluarga dan impian pribadi mereka di dunia modern.

Maka dari itu dengan ini kami yang merupakan mahasiswa-mahasiswi akhir akan mengikat film dokumenter tersebut dengan tujuan untuk tugas akhir kami tentunya dengan hasil riset serta prosedur sesuai dengan fakta yang ada tanpa ditambah-tambahkan.

### **1.2 Tujuan Penciptaan Karya**

Film dokumenter adalah sebuah upaya untuk menceritakan kembali bagaimana sebuah kejadian tetapi secara realitas, atau sesuai dengan apa yang diceritakan tentunya dengan menggunakan data serta fakta yang ada, seperti riset tempat ataupun melakukan wawancara dengan seseorang yang memang mengetahui adanya kejadian tersebut.

Dalam film dokumenter ini kami tentunya kami mengambil beberapa sejarah dengan menggunakan 4W 1H atau (Who, what, When, Where, Why, dan How), dalam film dokumenter tersebut. Tentunya penciptaan karya tersebut kita menggunakan data yang sangat real atau sesuai dengan adanya tidak ada tambahan maupun karangan dalam film dokumenter tersebut.

Dengan hal ini tujuan penciptaan karya ialah sebagai salah satu syarat

kelulusan mahasiswa dalam program sarjana S1, tidak hanya itu penulis berharap dengan adanya film dokumenter ini menambah wawasan bagi para generasi-generasi saat ini Motivasi dan Aspirasi Generasi Muda: Eksplorasi alasan mengapa generasi muda memilih meninggalkan pertanian.

Cerita pribadi dari beberapa individu muda tentang impian dan harapan mereka di luar sektor pertanian.

### **1.3 Manfaat Penciptaan Karya**

Manfaat dalam penciptaan karya ini ialah untuk menambah sebuah wawasan dalam membuat karya dalam dunia pendidikan khususnya perkuliahan, dan juga menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi bagaimana pembuatan karya tersebut.

Jika dalam perkuliahan biasanya mahasiswa dan mahasiswi hanya berpatokan dengan materi saja dengan kesempatan ini tentunya mahasiswa dan mahasiswi diberi kesempatan untuk membuat sebuah karya dan juga menambah skill mahasiswa dan mahasiswi untuk ke depannya jika lulus nanti masuk dalam dunia pekerjaan yang berhubungan dengan karya.

Seperti dalam membuat film, baik film dokumenter maupun juga film-film lainnya, dalam penciptaan karya sendiri tentunya harus melalui ide serta alur dan juga data-data yang benar apalagi dalam membuat film dokumenter.

Tidak hanya untuk mahasiswa dan mahasiswi pada penciptaan ini tentunya bertujuan untuk para generasi-generasi muda saat ini agar menambah pengetahuan dalam sejarah yang di karyakan.

#### **1.3.1 Kegunaan Praktis**

Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa jurusan Televisi dan Film dengan pembuatan karya program yang dikemas dengan dokumenter

#### **1.3.2 Kegunaan Akademik**

Dalam penciptaan karya Film Dokumenter ini digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan Tugas Akhir semester 8 pada program studi Ilmu Komunikasi fakultas Komunikasi dan Bahasa di Universitas Bina Sarana Informatika

### **1.4 Ruang Lingkup**

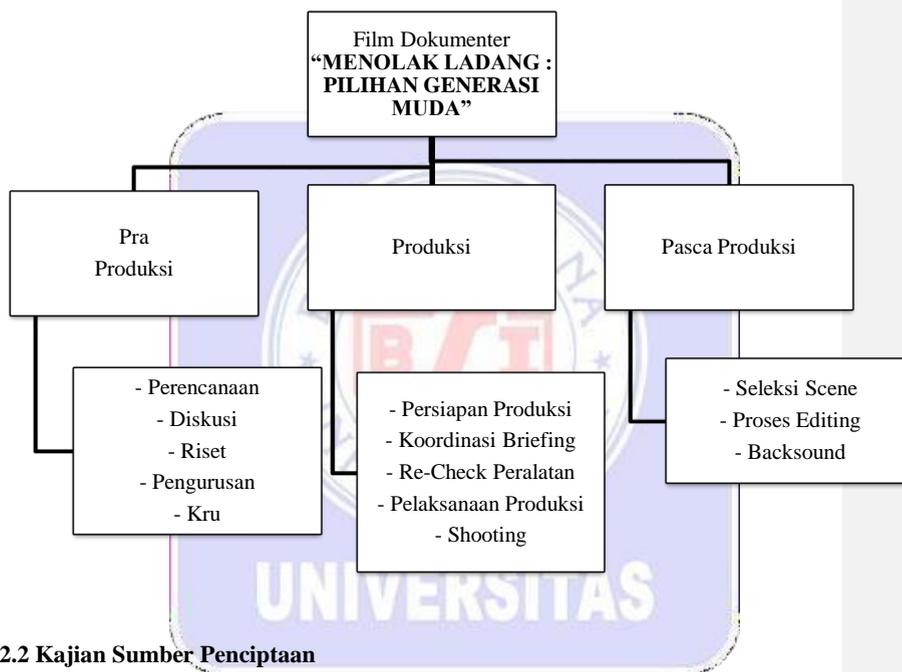
"Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" akan menjelajahi berbagai aspek yang berkaitan dengan fenomena penolakan sektor pertanian oleh generasi muda di Indonesia.

Sejarah Pertanian di Indonesia, perubahan demografis dan perubahan struktur demografis desa-desa di Indonesia Dengan ruang lingkup yang komprehensif ini, "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" akan memberikan pandangan mendalam dan menyeluruh tentang fenomena ini, serta menawarkan solusi dan inspirasi untuk masa depan sektor pertanian di Indonesia



## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Kerangka Pemikiran



### 2.2 Kajian Sumber Penciptaan

Objek penciptaan pada film Dokumenter yang berjudul “ Menolak ladang : pilihan generasi muda” berawal dari pemikiran perundingan tim kelompok kami mengenai kampung kedaung timur yang terletak di kabupaten Tangerang. Garis besar yang ada di dalam cerita film ini adalah sebuah penjelasan tentang sebuah daerah yang berdempetan dengan kota yang memiliki lahan kecil yang di gunakan untuk bertani oleh warga setempat.

Acuan Acuan pencipta untuk membuat film Dokumenter ini berdasarkan beberapa

kajian dan referensi siaran program melalui Youtube channel. Kami melihat beberapa

tayangan tersebut dengan niat untuk mencari inspirasi dan ide untuk menggarap

dokumenter yang sedang diproduksi. Ada 3 produksi yang penulis (sutradara) jadikan

sebagai acuan untuk mencari tritmen (Referensi Karya) yaitu:

- a) Karya Dokumenter pendek dari Channel Youtube Ryukenadian Production yang berjudul “Muter Penguripan” yang di produksi tahun 2020, karya ini membahas Kisah Seorang Petani yg berjuang untuk negara dan menafkahi keluarga.
- b) Karya pemilik akun Erlangga yang berjudul “Museum Tekstil” yang di produksi pada tahun 2024 karya ini di ambil sebagai pengambilan gambar
- c) Karya pemilik akun Watchdoc Image yang berjudul “OGAH JADI PETANI PERADABAN” di produksi pada tahun 2023 karya ini sebagai acuan dalam penulisan karya, editing dan penuturan alur cerita.

## 2.3 Teori pendukung/Landasan teori

### 2.3.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses dimana individu atau kelompok saling bertukar informasi, ide, pikiran, dan perasaan melalui simbol, tanda, atau perilaku untuk mencapai pemahaman bersama.

- a. Unsur-unsur Komunikasi
- b. Pengirim (Sender): Individu atau kelompok yang memulai komunikasi dengan mengirimkan pesan.
- a. Pesan (Message): Informasi, ide, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh pengirim.
- c. Media atau Saluran (Medium/Channel): Alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti suara untuk komunikasi verbal, kertas untuk surat, atau internet untuk email.
- a. Penerima (Receiver): Individu atau kelompok yang menerima dan menafsirkan pesan yang dikirimkan.
- b. Umpan Balik (Feedback): Respons dari penerima kepada pengirim yang menunjukkan bahwa pesan telah diterima dan dipahami.
- c. Konteks (Context): Latar belakang atau situasi dimana komunikasi terjadi, yang mempengaruhi makna pesan.
- d. Gangguan (Noise): Gangguan yang menghambat proses komunikasi, bisa berupa gangguan fisik, psikologis, atau lingkungan.

e. 2.3.2 Jenis-jenis Komunikasi

1. Verbal:

Lisan: Komunikasi melalui kata-kata yang diucapkan, seperti percakapan, pidato, atau diskusi.

Tulisan: Komunikasi melalui kata-kata yang ditulis, seperti surat, email, atau buku.

2. Non-verbal:

Bahasa Tubuh: Gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan postur.

Isyarat: Gerakan tangan atau isyarat lainnya yang memiliki arti tertentu.

Paralinguistik: Elemen suara selain kata-kata, seperti intonasi, nada, dan kecepatan berbicara.

Proksemik: Penggunaan ruang dan jarak dalam komunikasi. Kinesik: Gerakan tubuh yang digunakan untuk berkomunikasi.

**2.3.3 Proses Komunikasi**

1. Penyandian (Encoding): Pengirim menyandikan ide atau informasi menjadi pesan yang dapat dimengerti oleh penerima.
2. Pengiriman (Transmission): Pengirim mengirimkan pesan melalui media atau saluran yang dipilih.
3. Penerimaan (Reception): Penerima menerima pesan yang dikirim oleh pengirim.

1. Penyandian Balik (Decoding): Penerima menyandikan balik pesan yang diterima untuk memahami maknanya.

2. Umpan Balik (Feedback): Penerima memberikan respons atau umpan balik kepada pengirim.

**Hambatan Komunikasi**

1. Hambatan Fisik: Gangguan fisik yang menghambat komunikasi, seperti kebisingan atau jarak yang terlalu jauh.
2. Hambatan Psikologis: Faktor psikologis seperti prasangka, stres, atau perbedaan persepsi.
3. Hambatan Semantik: Perbedaan dalam pemahaman atau interpretasi kata dan simbol.
4. Hambatan Budaya: Perbedaan budaya yang mempengaruhi cara berkomunikasi dan

interpretasi pesan.

Pentingnya Komunikasi

**Membangun Hubungan:** Komunikasi membantu dalam membangun dan memelihara hubungan pribadi dan profesional.

**Menyampaikan Informasi:** Komunikasi memungkinkan pertukaran informasi penting dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, dan pemerintahan.

**Pengambilan Keputusan:** Komunikasi yang efektif mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

**Mengatasi Masalah:** Komunikasi membantu dalam menyelesaikan konflik dan masalah dengan cara yang konstruktif.

**Menyampaikan Emosi dan Perasaan:** Komunikasi memungkinkan individu untuk mengekspresikan emosi dan perasaan mereka.

#### **2.3.4 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris mass media communication

yang artinya komunikasi yang menggunakan media massa. Komunikasi massa sendiri

adalah proses penyampaian pesan yang diberikan kepada masyarakat luas melalui

alat-alat komunikasi baik itu media cetak seperti (Surat Kabar, Majalah), media

elektronik (Radio dan Televisi) maupun media online (facebook, instagram, google, Youtube, Email Marketing, Market Place, dan lain-lain).

#### **2.3.5 Media Sosial**

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten serta berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial memiliki berbagai bentuk, termasuk situs web, aplikasi, dan layanan online yang menghubungkan pengguna melalui jaringan sosial. Beberapa karakteristik utama media sosial meliputi:

Berbagi Konten, Jaringan Sosial, Interaksi dan Komunikasi.

- a) Media Sosial sebagai Media Pembelajaran: Penjelasan Mendalam

Media sosial telah berkembang menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sebagai media pembelajaran, media sosial menawarkan berbagai peluang untuk

meningkatkan proses belajar mengajar melalui cara-cara yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mudah diakses.

b) Media Sosial sebagai media promosi atau bisnis

Media social khususnya Instagram mempunyai banyaknya keuntungan dalam

kegiatan sarana promosi yang dilakukan oleh pengguna. Baik dalam meningkatkan

angka penjualan produk, menyebarluaskan informasi mengenai produk baik barang

ataupun jasa kepada masyarakat luas serta keuntungan lainnya

### 2.3.6 YouTube

Media massa memiliki posisi dan peran yang sangat penting bagi kehidupan

masyarakat akan tetapi masyarakat juga harus pintar dalam memanfaatkan media

mengingat dampak positif dan dampak negative dari media massa atau media social

itu sendiri. YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, berbagi, dan berinteraksi dengan video. Didirikan pada tahun 2005 dan kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006, YouTube telah berkembang menjadi salah satu situs web paling populer di dunia dan pusat konten video di internet.

a. Kelebihan YouTube

Akses ke Beragam Konten

Koleksi Luas: YouTube memiliki koleksi video yang sangat besar dan beragam, mencakup berbagai topik dan genre, dari tutorial hingga hiburan.

Konten Edukasi: Banyak video yang menyediakan informasi edukatif dan tutorial yang bermanfaat untuk berbagai keperluan.

b. Platform Global

Jangkauan Internasional: YouTube memungkinkan pembuat konten untuk menjangkau audiens di seluruh dunia.

Bahasa dan Subtitel: Dukungan untuk berbagai bahasa dan subtitel memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik bagi pengguna dari berbagai latar belakang.

c. Monetisasi

Pendapatan dari Iklan: Pembuat konten dapat menghasilkan uang dari iklan yang ditayangkan di video mereka.

Pendapatan Alternatif: Opsi lain seperti Super Chat, keanggotaan channel,

dan penjualan merchandise.

**d. Interaksi dan Keterlibatan**

Komentar dan Like: Pengguna dapat berinteraksi dengan pembuat konten dan komunitas melalui komentar dan like.

Berlangganan: Pengguna dapat berlangganan saluran untuk mendapatkan pembaruan tentang video terbaru.

**e. Fitur Analitik**

Data Mendalam: Alat analitik yang kuat memungkinkan pembuat konten untuk melacak kinerja video, memahami audiens, dan mengoptimalkan konten.

**f. Fleksibilitas Konten**

Format Beragam: Dukungan untuk berbagai format video, termasuk video pendek, panjang, dan live streaming.

**g. Kekurangan YouTube**

**h. Masalah Konten**

Konten Negatif: Ada risiko paparan terhadap konten yang tidak pantas, menyesatkan, atau negatif, terutama untuk audiens muda.

Hak Cipta: Isu pelanggaran hak cipta bisa muncul, terutama ketika menggunakan materi dari pihak ketiga tanpa izin.

**i. Monetisasi dan Algoritma**

Kebijakan Iklan: Perubahan kebijakan iklan dan algoritma YouTube dapat mempengaruhi pendapatan pembuat konten dan visibilitas video.

Ketergantungan pada Algoritma: Pembuat konten sangat bergantung pada algoritma YouTube untuk menentukan seberapa banyak video mereka akan ditampilkan kepada audiens.

**j. Kualitas Konten**

Variasi Kualitas: Kualitas video dapat bervariasi secara signifikan, dengan beberapa video mungkin tidak memenuhi standar produksi tinggi.

Konten Spam: Beberapa video mungkin memiliki konten spam atau tidak relevan yang dapat mengganggu pengalaman pengguna.

**2.3.7 Jenis film**

Film memiliki jenis yang dapat dibagi menjadi 3 bagian diantaranya yaitu:

- 1) Film dokumenter merupakan Sebuah film yang mendokumentasikan kenyataan namun diberikan opini-opini masyarakat setempat yang mengetahui atau mengalami kondisi kejadian yang pernah terjadi.
- 2) Film fiksi adalah film yang memiliki cerita rekaan atau imajinasi sutradara.

Cerita fiksi ini biasanya mempunyai dua pemeran yaitu protagonist dan

antagonis, yang mempunyai titik puncak konflik dan diakhiri dengan penyelesaian atau penutupan. Jenis film fiksi ini biasanya harus dengan persiapan yang sangat matang dan kemudian perlengkapan pendukung seperti peralatan yang memadai untuk proses pendukung jalannya cerita

3) Film eksperimental, jenis film ini sangat berbeda keduanya. Dilm eksperimental merupakan film yang dibuat independent dan tidak bekerja pada industry perfilman. (Pratista, 2008, h.4-7)

### 2.3.8 Video Dokumenter

Film dokumenter adalah film nonfiksi yang memiliki ciri utama sebagai berikut:

1) Setiap adegan-rekaman kejadian film dokumenter menampilkan kejadian yang sebenarnya, tanpa interpretasi imajinatif seperti halnya film drama. Bila film drama atau film fiksi latar belakang adengan dirancang sedemikian rupa, beda hal dalam film dokumenter latar belakangnya dibuat senatural mungkin dengan situasi dan kondisi aslinya seperti dalam film



*Gambar 1.1*

*Petani dengan background pemukiman*

2) Dalam film dokumenter dibuat berdasarkan peristiwa nyata, sedangkan pada film fiksi isi ceritanya berdasarkan karangan atau (imajinatif) sutradara.

3) Dalam film dokumenter sutradara melakukan riset pada suatu peristiwa nyata, lalu melakukan perekaman gambar secara natural saat produksi

4) Dalam film Drama struktur cerita pada film mengacu pada alur cerita atau plot, dalam film dokumenter konsentrasinya lebih kearah pada isi dan pemaparan

### **2.3..9 Sutradara**

Dalam landasan teori ini menjelaskan tentang konsep dan teori untuk menunjang Tugas Akhir Karya ini, berikut landasan teori yang dapat dijelaskan untuk mendukung pembuatan film dokumenter “Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda”. Tentunya karya film ini menggunakan beberapa tinjauan pusaka. Tinjauan pusaka yang digunakan antara lain, Film Dokumenter dan juga penyutradaraan film dokumenter observasional.

### **2.3.10 Peran dan Tanggung Jawab Sutradara**

Dalam Film dokumenter “Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda”. sutradara mempunyai tugas tahapan yaitu tahap pra-produksi, produksi dan paska produksi dalam pembuatan karya film ini

#### **1. Tugas Di Tahap Pra Produksi**

##### **a. Membuat Tim**

Crew yang kami bentuk dalam proses pembuatan film dokumenter “Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda” Departemen Production Five Team

Producer : Essa Muhammad Fikri

Sutradara : Lukman Fadilah

Script Writer : Pratiwi

Cameramen Operator : Liana Lie

##### **b. Survey Lokasi**

Lokasi yang akan kami jadikan proses syuting di Kampung Kedaung barat

,

Kec. Sepatan timur, Kabupaten Tangerang, Banten 15550

### c. Mempersiapkan Narasumber



Narasumber utama yang kami persiapkan Bapak Minang Sebagai Petani, Bu Ranti istri pak Minang, Erwin anak pak minang dan bapak Solihin sebagai kepala UPT Pertanian terpadu.

### d. Mempersiapkan Alat

Alat shooting yang kami sewa setelah memeriksa harga serta ketersediaan barang yang kami butuhkan tersedia berikut alat shootingnya:

Drone 1 Baterai + Pilot, Mic Saramonic 2 pcs, Kamera Mirrorless Sony A6000,

Oss Lens

### e. Perencanaan Shot dan Bloking

Penulis mempersiapkan stock shoot sebelum proses produksi nantinya

### f. Memperlajari dan memahami Naskah

#### 1. Tugas Di Tahap Pasca Produksi

Pada tahap ini proses pengambilan gambar akan berlanjut ditahap terakhir yaitu

editing. Memberi ide editor untuk mengarahkan susunan rangkaian gambar agar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat sebelumnya dan melakukan diskusi background.

#### 2. Tugas Di Tahap Produksi

Pada tahap produksi ini penulis sebagai sutradara mewujudkan naskah yang sudah dibuat dengan melakukan proses shooting dan selain itu penulis juga memberikan pengarahan kepada crew tentang lokasi yang akan di shot dan memastikan pertanyaan dalam wawancara berjalan sesuai harapan

### 2.3.11 Gaya Penyutradaraan Film Dokumenter

Ada beberapa gaya dalam pembuatan film dokumenter, yang menjadi landasan

dalam membuat alur cerita bagi sutradara, antara lain sebagai berikut

#### a) Tipe Expository

“Bentuk dokumenter ini menampilkan pesan kepada penonton secara langsung, melalui presenter atau narasi berupa teks maupun suara”. (Tanzil, 2010:11)

#### b) Tipe Direct Cinema/Observasional

“Aliran ini muncul akibat ketidakpuasan para pembuat film dokumenter terhadap gaya expository. Pendekatan yang digunakan ialah merekam kejadian langsung atau spontan dan natural” (Tanzil, 2010:11)

Pada Film dokumenter “Rantai Kehidupan darat Dan Laut Saling Membutuhkan”

penulis menggunakan tipe Expository. Tipe Expository ini sangat cocok digunakan

dalam pembuatan film “Rantai Kehidupan darat Dan Laut Saling Membutuhkan”

karena alur ceritanya dibuat oleh narasi atau voice over

### 2.3.12 Teknik Penciptaan

#### 2.3.12.1 Visualisasi

Visualisasi adalah proses pengubah ide, gagasan dan konsep menjadi gambar untuk

ditayangkan melalui siaran televisi (Achlina, Suwardi, 2011: 186) Pencipta sebagai

sutradara menggunakan Teknik ini agar dokumenter “Rantai Kehidupan Darat Dan

Laut Saling Membutuhkan” disiarkan di channel Youtube dan dibuat tidak monoton

ketika ditonton. Visualisasi yang dipakai pencipta sendiri terdiri berbagai macam

shot, camera angle, pergerakan kamera dan komposisi

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **3.1 Konsep Karya**

Karya dalam film dokumenter “Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda” adalah sebuah karya dokumenter ilmiah, dokumenter ilmiah ialah yang di mana isi dalam cerita alur itu merupakan kejadian-kejadian dimasa kini.

Penulis yang bertugas sebagai sutradara dalam pembuatan film dokumenter ini tentunya ia melakukan dengan berbagai tahapan, ide, Pra- Produksi, produksi, dan pasca produksi. Dan pada karya ini sutradara sejak masa pra-produksinya di antaranya:

##### **3.1.1 Konsep Kreatif**

Di dalam film dokumenter “Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda” mengangkat sebuah dokumentasi Dalam beberapa dekade terakhir, dunia menyaksikan perubahan signifikan dalam pilihan karir dan gaya hidup generasi muda. Didukung oleh perkembangan teknologi, urbanisasi, dan globalisasi, mereka semakin tertarik untuk mengejar peluang baru di kota-kota besar dan sektor-sektor modern. Di Indonesia, fenomena ini sangat terasa di desa-desa yang dulunya menjadi pusat aktivitas pertanian.

Pertanian, yang selama berabad-abad menjadi tulang punggung ekonomi dan budaya Indonesia, kini menghadapi tantangan serius. Generasi muda, yang seharusnya melanjutkan tradisi bertani, memilih meninggalkan ladang untuk mengejar karir yang dianggap lebih menjanjikan di kota. Kondisi ini memicu kekhawatiran akan keberlanjutan sektor pertanian dan ketahanan pangan negara.

Film dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" lahir dari pengamatan mendalam terhadap fenomena ini. Melalui lensa kamera, film ini berusaha menangkap realitas kehidupan di pedesaan, menggambarkan dilema yang dihadapi oleh generasi muda saat memilih antara warisan pertanian keluarga dan impian pribadi mereka di dunia modern..

### 3.1.2 Ide Konsep

Sebagai sutradara tentunya ide adalah hal yang paling penting sebelum produksi berlangsung, dengan melalui referensi-referensi film dokumenter sutradara menemukan beberapa inspirasi melalui dokumenter-dokumenter film seperti youtube, alasannya youtube merupakan *platform* tempat menonton film baik film fiksi maupun non fiksi(dokumenter) dan juga pada *platform* Netflix, tidak hanya itu penulis juga mencari ide dengan membuka liputan-liputan yang berhubungan dengan adanya film dokumenter di media.

Sebelum menemukan ide sutradara melihat lihat gambaran referensi film dokumenter yang sesuai dengan konsep yang akan digunakan

Table 3.1:2

Referensi Film Dokumenter

No	Judul Film Dokumenter	Tahun	Karya dan tayang
1	Muter Penguripan	2020	Ryukenardian production pada Channel Youtube
2	Museum Tekstil	2024	Erlangga pada Channel Youtube
3	OGAH JADI PETANI: PERADABAN	2023	Watchdoc image pada Channel You tube

Setelah menentukan ide penulis melakukan riset data melalui internet dan setelah itu penulis juga turun kelapangan untuk tes lokasi, walaupun dengan kendala jarak dan waktu yang tidak stabil itu adalah tantangan sendiri bagi penulis, Maka dengan itu penulis melakukan riset sebanyak mungkin untuk nantinya bukti dilapangan.

### 3.1.3 Konsep Teknik

Konsep teknik merupakan hal yang paling dalam pemilihan alat yang digunakan dalam produksi, dalam pemiliha alat dalam penulis selaku sutradara memilih kamera Sony Alpha a6000 karena kamera tersebut memiliki iso dengan range 1003200 yang telah dilengkapi dengan viewfinder digital serta sensor CMOS APS-C dengan menggunakan, Dengan video recording format AVCHD1080p/50i. panel ini memungkinkan proses mendapatkan clear focus menjadi lebih mudah, dan kamera sony tersebut tidak terlalu berat dan memakai clip on. Untuk teknik editing sutradara

menyarankan memakai Adobe Premier pro dikarenakan tidak terlalu sulit untuk mengaplikasikan dalam mengedit/ menyatukan gambar-gambar dan video.

### 3.1.4 Pra Produksi

Langkah pertama dalam pembuatan film dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" ini seorang sutradara, penulis, dan juga produser menyepakati

ide yang telah di buat oleh penulis dengan membedah secara mendalam gunanya arahan ini agar para penonton yang menyaksikan film dokumenter tersebut memahami apa isi alur cerita yang akan diproduksi, dan juga tingkat kesulitan dari setiap adegan yang diproduksi.

Yang nantinya akan menjadi pertimbangan biaya-biaya pada saat produksi. Ide ini tentunya berbentuk skenario kemudian akan dibedah oleh penulis dalam bentuk direction treatment. Selain itu adapun proses kerja sutradara dalam pra produksi seperti:

a) Ide besar cerita

Penulis tertarik mengambil Generasi muda di sebuah desa menolak untuk melanjutkan pekerjaan sebagai petani yang telah menjadi tradisi keluarga selama beberapa generasi. Mereka lebih tertarik dengan pekerjaan sebagai karyawan. Konflik muncul ketika orang tua mereka berusaha meyakinkan mereka untuk tetap tinggal dan melanjutkan pekerjaan di ladang.

b) Genre

Film Dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" sebuah karya bergenre Ekspositori. Berisi pengetahuan atau informasi

c) Riset

Riset yang di lakukan dengan mencari topik satu persatu dan melakukan pendekatan kepada narasumber. Pemilihan narasumber dilakukan ketika melakukan kunjungan ketempat lokasi, setelah Produser dan Sutradara berbincang dengan Pak Minang dan keluarga untuk meminta izin syuting

Sebelum melakukan produksi film, kami mengulik tentang pertanian di tangerang, setelah mendapatkan informasi langsung membuat jadwal produksi.

d). Mempersiapkan alat

- Memilih salah satu tempat penyewaan alat-alat yaitu RKT (Rental Kamera Tangsel)
- Memberikan harga dan ketersediaan barang
- Dan barang diantar ke tempat produksi

e) . Mengatur pertemuan produksi/jadwal

TEMPAT	HARI/TANGGAL	WAKTU	INFORMAN	TOPIK/WAWANCARA
Halam Rumah pak Minag	Minggu 12 mei 2024	12.00 selesai	Pak minang	
UPT PETANIAN KOTA TANGERANG	Selasa 09- 07-2024	10.00- SELA SAI	Pak Solihin	

#### 1. Membuat Treatment

Dalam pembuatan film dokumenter yang berjudul "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" yang berdurasi 16 menit ini. Pembuatan treatment disusun dari materi yang ingin disampaikan dan menjadi sebagai acuan atau landasan dalam awal proses pembuatan karya ini, agar penulis mendapat gambaran secara detail dan mendalam

#### 3.1.5 Produksi

Pada tahap produksi film dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda", di laksanakan selama 14 hari di salah satu sawah yang di datangi yaitu sawah pak Minang di daerah kedaung barat kabupaten Tangerang . pada proses produksi berlangsung penulis menjelaskan urutan cerita pada kamera person perihal untuk urutan shoot yang akan diambil berdasarkan breakdown shooting. Dalam produksi "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" sutradara memberikan pengarah kepada penulis naskah untuk lebih dekat dengan narasumber hal ini bertujuan agar karya yang dibuat terlihat lebih natural dan nyata.

Sutradara juga menemani camera person untuk shot-shot pada saat pengambilan video dan mengarahkan camera person bagian-bagian tempat atau lokasi apa saja yang dibutuhkan untuk film dokumenter ini selama camera mengerjakan tugasnya sutradara mendampingi camera person agar hasil video sesuai dengan cerita naskah yang telah ditulis oleh penulis.

### 3.1.6 Pasca Produksi

Saat-saat memasuki pasca produksi sutradara memang sangat ditantang untuk menghasilkan karya yang berbeda dengan yang lainnya. Jika pada hasil karya ini menonton dan mudah ditebak penonton sejak awal penayangan maka menandakan bahwa seorang sutradara tidak kreatif lagi atau kreatifitasnya sudah kering. Kondisi seperti ini tentunya sangat berbahaya untuk seorang sutradara karena sudah tidak lagi mampu membedakan skenario yang satu dengan lainnya. (Fitryan 2008, dalam buku Repository bsi, 2020).

Dan pada proses ini penulis berhak mendampingi editor untuk mengarahkan proses editing agar menjadi sebuah alur yang menarik yang memiliki unsur yang dramatik, dan juga nilai esektika sesuai dengan naskah.

Tidak hanya itu penulis juga memperhatikan proses editing diberbagai aspek yang diantaranya penyambungan sebuah video satu dengan yang lainnya, apakah sesuai dengan alur yang telah di konsepkan.

### 3.1.7 Kendala dan Solusi

1. Mendapatkan dana untuk produksi film dokumenter bisa menjadi tantangan besar. Seringkali, proyek dokumenter memerlukan anggaran yang besar untuk riset, peralatan, perjalanan, dan produksi, sementara sumber pendanaan terbatas.
2. Kendalanya memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan karena sifat observasionalnya atau kompleksitas riset yang dibutuhkan. Proses ini bisa memakan waktu bertahun-tahun, tergantung pada topik yang diangkat.
3. Pra produksi pada saat itu adanya hasil yang kurang maksimal pada saat pengeditan dan solusinya ialah sutradara bersama editor sepakat untuk mengedit video-video yang shaking dengan cara pengeditan kembali.



2	up wajah petani muda petani	Introduksi karakter utama Close-up Static Eye level - -	Close-Dialog
3	antara petani dan pemuda di warung latar ringan	Pertemuan dengan pemuda Medium shot Static Eye level Dialog Suara latar warung	Diskusi Musik
4	menunjukkan peta dan rencana di atas meja	Pemuda menyampaikan ide Over-the-shoulder Static Overhead Dialog - -	Pemuda
5	orang tua meja	Konfrontasi dengan orang tua Pertemuan tegang antara pemuda dan Medium shot Static Eye level Dialog tinggi emosi Suara ketukan Musik dramatis	
6	teman pemuda mendengarkan dengan antusias level ceria	Pemuda berbicara dengan teman Medium shot Pan Eye Dialog Suara latar ruang Musik	Teman-
7	muda menghadapi kesulitan di ladang kerja keras semangat	Petani muda melawan rintangan Long shot Pan Low angle Suara alat pertanian Musik penuh	Petani Suara
8	malam hari, merenung lambut	Momen refleksi Close-up Static Eye level - Musik melankolis	Petani muda duduk di Musik
9	perubahan rencana dengan keluarga penuh harapan	Rencana diubah Medium shot Static Eye level Dialog Suara latar keluarga Musik	Diskusi tentang
10	pemuda bekerja sama di ladang	Tindakan kolektif Wide shot Tracking High angle Suara kerja sama Suara alat pertanian Musik energik	Kelompok
11	menghadapi tantangan terbesar buruk	Kesulitan akhir Medium shot Static Eye level Dialog penuh tekanan Suara cuaca Musik tegang	Petani muda
12		Solusi ditemukan Pemuda dan petani	

muda menemukan solusi bersama	Medium shot Dialog bahagia Musik optimis	Pan Eye level Suara pembicaraan
13 dengan keluarga dan teman kegembiraan perayaan	Keberhasilan dirayakan Wide shotStatic Suara tawa, musik pesta	Perayaan kecil Eye level Suara Musik
14 yang sukses dengan petani muda penutup	Penutupan Long shotStatic Suara alam	Pemandangan ladang Eye level Musik reflektif
15 akhir ditampilkan di layar	Kredit akhir Medium shot Musik penutup	Nama-nama kredit Static Eye level



### 3.2.3 Outline Naskah

#### OUTLINE NASKAH SUTRADARA

Tabel 3.2.3

Produser : Essa Muhammad Fikri

Project Tittle : "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda"

Sutradara : Lukman Fadilah

Durasi : Penulis Naskah

No	Keterangan	Durasi	Audio
1	Pembukaan dengan pemandangan desa dan ladang yang indah.	00:00 - 01:30	Musik latar lembut, suara alam (burung, angin).
2	Narasi tentang fenomena anak muda meninggalkan desa.	01:30 - 03:00	Voice-over narator dengan intonasi serius dan suara lembut. Musik latar menyesuaikan.
3	Adegan petani bekerja di sawah dengan alat tradisional.	03:00 - 05:00	Suara alam, efek suara alat pertanian. Musik latar tetap lembut.
4	Wawancara dengan anak muda yang bekerja di kota.	05:00 - 07:00	Audio wawancara, suara latar belakang perkotaan yang sibuk.
5	Perbandingan visual kehidupan kota dan desa.	07:00 - 09:00	Musik dinamis untuk kehidupan kota, lebih tenang dan sederhana untuk desa.
6	Narasi tentang rendahnya pendapatan petani	09:00 - 11:00	Voice-over narator, efek suara alat pertanian dan suara pasar tradisional.

	dan tantangan di sektor pertanian.		
7	Penutupan dengan pesan tentang regenerasi petani muda.	11:00 - 13:00	Narasi positif dengan musik latar yang optimis. Suara alam kembali muncul.
8	Visual petani muda bekerja di ladang dengan semangat.	13:00 - 15:00	Musik inspiratif, suara alam, dan suara kerja di sawah.

### 3 Analisis Hasil Karya

"Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" adalah dokumenter yang secara efektif menyampaikan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di pedesaan Indonesia. Melalui visual yang kuat dan narasi yang emosional, film ini berhasil menggambarkan dilema yang dihadapi oleh generasi muda antara melanjutkan tradisi keluarga sebagai petani atau mencari kehidupan yang lebih baik di Kota.

Dokumenter ini memiliki struktur yang jelas, dimulai dari pengenalan konteks, perkenalan keluarga, rutinitas harian, tantangan bertani, pilihan generasi muda, konsekuensi dari pilihan tersebut, hingga harapan dan masa depan. Setiap bagian diisi dengan visual yang menggugah dan wawancara mendalam, memberikan pandangan yang otentik dan emosional.

Wawancara dengan Pak Minang, Bu Ranti, dan anak-anak mereka memberikan kedalaman pada narasi, menyoroti tantangan bertani, alasan generasi muda memilih bekerja di kota, dan harapan mereka untuk masa depan. Dokumenter ini juga menampilkan harapan dan aspirasi yang membuat cerita lebih personal dan mudah dihubungkan oleh penonton.

Dengan nada yang emosional dan reflektif, dokumenter ini berhasil menggugah perasaan penonton tentang perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga petani. Meskipun durasinya terbatas dan membutuhkan lebih banyak variasi visual, film ini tetap menjadi karya yang kuat dan relevan.

"Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" menyoroti dilema yang dihadapi oleh generasi muda dan keluarga petani di Indonesia. Film ini memberikan pesan yang mendalam tentang pentingnya memahami dan mendukung pilihan generasi muda dalam mengejar kehidupan yang lebih baik, sekaligus menghargai warisan dan kerja keras orang tua mereka.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dalam penciptaan karya film dokumenter "Menolak Ladang: Pilihan Generasi Muda" merupakan sebuah film dokumenter ilmiah "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" memberikan wawasan mendalam tentang pergeseran preferensi karir generasi muda Indonesia dari sektor pertanian ke sektor-sektor modern dan perkotaan. Melalui cerita personal, wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, serta analisis visual dan data, dokumenter ini menggambarkan dilema dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam mempertahankan warisan pertanian sambil mengejar impian mereka di dunia modern. Penulis yang bertanggung jawab secara langsung atas karya tersebut menjadi sebuah film dokumenter, maka dengan itu penulis yang berperan sebagai sutradara memaksimalkan hasil gambar, video dan juga audio agar penonton bisa masuk kedalam cerita film dokumenter tersebut.

#### **4.2 Saran**

Didalam pembuatan produksi film dokumenter ini tentunya penulis banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga selama produksi berlangsung tentunya dari gambaran beberapa peristiwa dan proses yang dikerjakan, untuk film dokumenter bukanlah produksi yang terbilang sulit ataupun mudah, karena dalam pembuatan dokumenter penulis harus berhadapan dengan beberapa proses seperti kesabaran dalam produksi berlangsung yang pastinya di dalamnya banyak pro dan kontra yang tidak sejalan dengan pikiran masing-masing, namun dalam dokumenter ini penulis membutuhkan sikap yang sigap sesuai dengan peran yang penulis ambil yaitu sutradara agar tim dan penulis bisa membuat sebuah film dokumenter yang menidik ataupun ide-ide yang bisa menarik masyarakat.

Penulis sangat berharap dengan terciptanya film dokumenter "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" bisa menjadi rujukan untuk mahasiswa dan mahasiswi terutama pada jurusan Ilmu Komunikasi untuk menjadikan sebuah inspirasi pembuatan tugas akhir dan referensi juga kepada penonton luas sebagai tontonan yang ter motivator.

## DAFTAR PUSTAKA

- Partiwi (2023). Teknik Penyutradaraan Dan Direction Of Photograpy. Magelang.
- Nandito Ramdhan dan Bintarto (2020). Penyutradaraan Dokumenter”Balibuja” dengan pendekatan naratif Stuktur cerita 3 babak. Jurnal Panteri, Vol.04, No.3 Jakarta: Universitas budi luhur.
- Arie Atwa Magriyanti, Hendri Rasminto. (2020). Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian Smk Negeri 11 Semarang. Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, Vol.13, No.2. Hal 123 & 125.
- Rizki Mei Kurniawan. (2019). Penggunaan Gaya Penyutradaraan Observasi Dalam Film Dokumenter “Sisan Ngedhur”. Open Journal System. Jurnal Pengkajian, Dan Penciptaan Film, Televisi, Dan Media Kontemporer. Universitas Jember.
- Jati, R. P. (2021). Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi, Avant Garde. Universitas Budi Luhur. 09(02)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NIM :44200009  
Nama Lengkap : Lukman Fadilah  
Tempat /TGL Lahir : Tangerang,05 Oktober2001  
Alamat Lengkap : Jl. Merpati 3 no 5 pondok sejahtera kuta baru kac ps  
kemis kab Tangerang Banten

### Pendidikan

- a. **Formal**
  - 1) SD Negeri Periuk 1 , Lulus Tahun 2013
  - 2) SMP Negeri 17 Tangerang, Lulus Tahun 2016
  - 3) SMAN 24 KAB, Tangerang, Lulus Tahun 2019
- b. **Tidak Formal**
- ii. Riwayat Pengalaman berorganisasi/Bekerja
  - 1) Anggota Pramuka Wajib (SMAN 24 KAB.Tangerang) tahun 2017-2019
  - 2) PT.Commetan CAN
  - 3) CV.Mahendra Infotec



Jakarta, 01 juli 2024

**Lukman Fadilah**

## SURAT SERAH TERIMA KARYA

### SURAT SERAH TERIMA KARYA



#### BERITA ACARA SERAH TERIMA

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh Delapan bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, telah dilakukan penyerahan hasil pelaksanaan tugas akhir oleh dan antara:

- I. Nama : Essa Muhammad Fikri  
 NIM : 44200856  
 Alamat : Kp. Warung Andil Rt.008/004 Ds. Cibetok Kec. Gunung Kaler Kab. Tangerang 15620

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pelaksana Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika berjudul "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda". Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- II. Nama : Pak Minang  
 Jabatan : Pemilik Ladang  
 Alamat : Desa Kedaung Barat, Kecamatan Sepatan Timur, Tangerang-Banten

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pak Minang Pemilik Ladang berkedudukan di Desa Kedaung Barat, Kecamatan Sepatan Timur, Tangerang-Banten. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan :

1. Bahwa untuk menyelesaikan pendidikannya **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk menyusun sebuah laporan atau karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir pada Program Sarjana (S1);
2. Bahwa berdasarkan Surat Keterangan **PIHAK PERTAMA** telah melaksanakan kewajiban menyusun Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dengan **PIHAK KEDUA**

Dengan telah selesainya pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika ditempat **PARA KEDUA** maka **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

#### **Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah saling bekerjasama dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dan mengimplementasikan kegiatan tersebut berupa pembuatan film dokumenter dengan judul "Menolak Ladang Pilihan Generasi Muda" yang diperoleh dari kegiatan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dan berjalan atau berfungsi dengan baik ("Tugas Akhir")

**Pasal 2**

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil kegiatan Tugas Akhir sebagaimana terinci dalam Lampiran Berita Acara Serah Terima ini;
- (2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK KEDUA,**  
Yang Menerima.



(Minang)

**PIHAK PERTAMA,**  
Yang Menyerahkan.

(Essa Muhammad Fikri)

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua Program Studi Komunikasi  
Dan Bahasa Universitas Bina  
Sarana Informatika

(Intan Leliana, S.Sos.LMM, M.IKom)

## BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGARISME

### Turnitin

ORIGINALITY REPORT

**18%** SIMILARITY INDEX  
**17%** INTERNET SOURCES  
**3%** PUBLICATIONS  
**9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bsi.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.stikes-notokusumo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1%
4	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
5	journal.stekom.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
9	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1%

10	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.nusamandiri.ac.id">repository.nusamandiri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://proceeding.dharmawangsa.ac.id">proceeding.dharmawangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repo.pens.ac.id">repo.pens.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://hangugan.wordpress.com">hangugan.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://jurnal.minartis.com">jurnal.minartis.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://news.bsi.ac.id">news.bsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %

22	<a href="https://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to National Institute Of Technology, Tiruchirappalli Student Paper	<1 %
24	Oka Tusyono Wahyu Dinata, Aditya Dimas Pratama. "Peran Sutradara dalam Pembuatan Film Dokumenter Kakao and The History of Land Settlement Called Glenmore (Studi Kasus Production House Arsa Visual Banyuwangi)", Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, 2023 Publication	<1 %
25	<a href="https://tarulh.com">tarulh.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://ejournal.bsi.ac.id">ejournal.bsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://www.feministlawprofessors.com">www.feministlawprofessors.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://ikkeyulisuryani.blogspot.com">ikkeyulisuryani.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

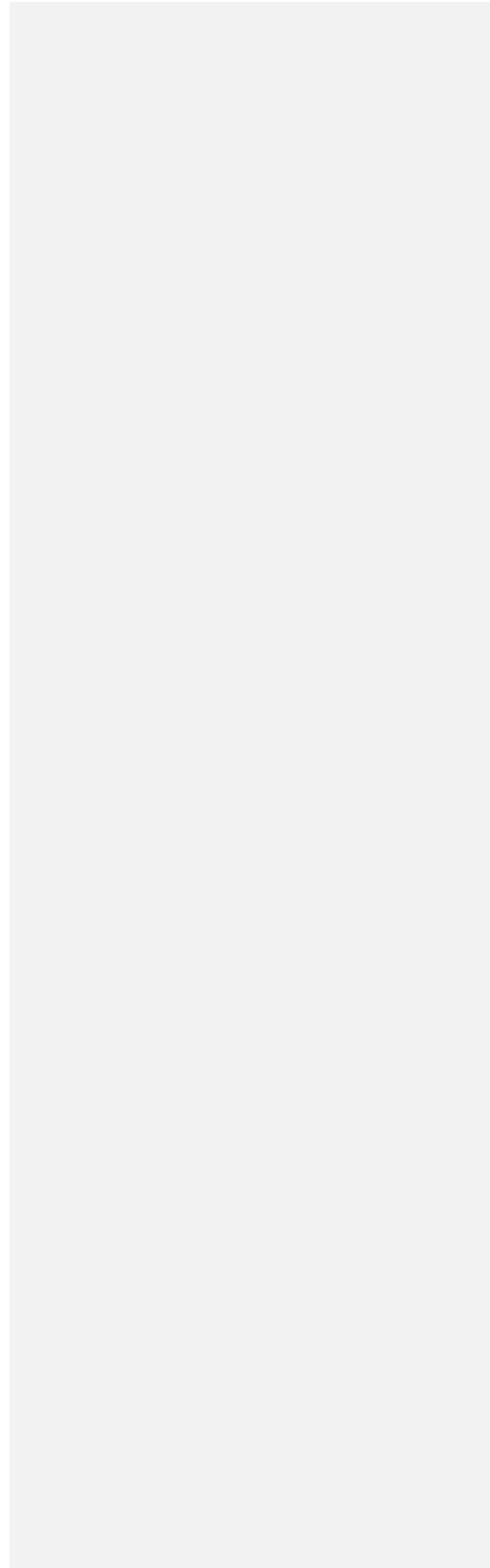
31	<a href="http://repository.dps.stp-bandung.ac.id">repository.dps.stp-bandung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://toffeedev.com">toffeedev.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.unipasby.ac.id">repository.unipasby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.unisba.ac.id:8080">repository.unisba.ac.id:8080</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://sitimeyashari.blogspot.com">sitimeyashari.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://www.catatansibray.com">www.catatansibray.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://www.kanikiworld.com">www.kanikiworld.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://www.thereporter.com">www.thereporter.com</a> Internet Source	<1 %

43 repository.iainpurwokerto.ac.id  
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



## GAMBAR-GAMBAR KEGIATAN PRODUKSI

Foto bareng pak **Minang**

Commented [U1]:



### Pengambilan Gambar



## Lampiran 1



Tangerang, 09 Juli 2024

Kepada Yth :  
Kepala UPT Pertanian Terpadu  
Kota Tangerang

Ditempat  
Perihal : Permohonan izin tempat Lokasi Shooting Film Dokumenter

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini, Kami mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika Cimone jurusan Ilmu Komunikasi mengajukan permohonan izin lokasi shooting Film Dokumenter untuk keperluan memenuhi Tugas Akhir Semester. Adapun jadwal shooting direncanakan akan dilakukan pada :

Hari / Tanggal : Selasa 09-07-2024  
Pukul : 14.00 WIB sampai selesai  
Lokasi : Kedaung Wetan, Kabupaten Tangerang

Demikian surat ini kami ajukan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Essa Muhammad Fikri  
Produser

Menyetujui,

Yudha Febri Al Paksi  
Dosen Pembimbing Ilmu Komunikasi